**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[[1]](#footnote-2)

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang melahirkan kesamaan tindakan (Action) bertujuan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas Siswa usia dini. Kegiatan penelitian meliputi : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*) dan menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

46

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Toronipa pada kelas III. Peneliti mengadakan penelitian ini dengan pertimbangan sekolah ini belum memaksimalkan kegiatan pembelajarannya. Pembelajaran hanya dititik beratkan pada pengembangan kemampuan akademik seperti membaca dan berhitung. Oleh karena itu kreativitas Siswa belum berkembang dengan baik.

**2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai dengan November 2012.

**C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian guru dan Siswa di SD Negeri 3 Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Pada kelas III dengan jumlah 16 orang Siswa yang terdiri dari 8 Siswa laki-laki dan 8 Siswa perempuan.

1. **Faktor yang Diselidiki**

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang akan diselidiki antara lain:

1. Faktor Siswa didik, yaitu: akan dilakukan pemantauan/pengamatan dengan memperhatikan perkembangan hasil belajar Siswa pada saat penggunaan media gambar selama pembelajaran berlangsung,
2. Faktor guru, yaitu: akan dilakukan pemantauan/pengamatan dan memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan menggunaan media gambar pada tema/sub tema Diri Sendiri
3. Faktor sumber pelajaran, yaitu; dengan melihat sumber atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan, relevansi materi yang hendak dicapai dalam penggunaan Media *Poster Coment* .

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penjelasan tentang ala-alat pengumpulan data tersebut diuraiakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis.[[2]](#footnote-3) Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan teman mahasiswa. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar Siswa dikelas. Observasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar guru dan Siswa dengan menggunakan metode cerita berposter. Hal-hal yang diobservasi antara lain hasil belajar Siswa , kemampuan Siswa dalam mengajukan pertanyan, membuat tebakan dan akhirnya membuat jawaban, perhatian Siswa terhadap cerita yang disampaikan peneliti, kepercayaan diri pada saat tampil didepan kelas dan penemuan kosakata yang baru serta imajinasi Siswa saat bercerita didepan kelas.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan.[[3]](#footnote-4) Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa SD Negeri 3 Toronipa kelas III, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

**F. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan konteksual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SD Negeri 3 Toronipa. Kepala sekolah, guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan hasil belajar Siswa .

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu; 1). Perencanaan tindakan 2). Pelaksanaan tindakan 3). Pengamatan dan evaluasi, serta 4). Refleksi. Langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus dapat diilustrasikan dalam gambar siklus sebagai berikut :

* + 1. *Perencanaan*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (i) membuat skenario pembelajaran, (ii) membuat lembar observasi, (iii) membuat alat bantu pembelajaran, (iv) membuat alat evaluasi, dan (v) menyiapkan jurnal untuk refleksi diri

* + 1. *Pelaksanaan tindakan*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran, yaitu 3 (tiga) kali pertemuan untuk setiap siklus.

* + 1. *Observasi dan evaluasi*

Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

* + 1. *Refleksi*

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, didiskusikan dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan I

Refleksi I

Perencanaan Tindakan I

Refleksi II

Dilanjutkan ke siklus berikutnya

Pengamatan/Pengumpulan Data I

Pelaksanaan Tindakan II

Pengamatan/Pengumpulan Data II

**SIKLUS I**

**SIKLUS II**

Gambar 3.1:Rangkaian Siklus Penelitian Tindakan Kelas Sumber : Supardi[[4]](#footnote-5)

**G. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rerata



Ket.  : jumlah siswa secara keseluruhan

 : nilai rerata yang diperoleh siswa

 : jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

1. Menentukan ketuntasan belajar

P (% tuntas) = 

Dengan :

n : jumlah siswa secara keseluruhan

 : jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar[[5]](#footnote-6)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif yang disajikan secara naratif dan dilanjutkan dengan menggunakan interpretasi hasil analisis. Analisis berkaitan dengan pemberian makna kepada apa yang terjadi dalam kehidupan sebenarnya.

**H. Indikator Kinerja**

Untuk menentukan keberhasilan penelitian ini, maka ditetapkan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Adapun keberhasilan penelitian ini adalah apabila siswa yang memiliki skor hasil belajar mencapai 85% secara klasikal dan dengan rata-rata siswa memperoleh nilai 70 keatas secara individu, artinya hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dalam pelaksaan pembelajaran dengan menggunakan *Poster Coment* pada kelas III di SD Negeri 3 Toronipa.

1. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta. 1998, h. 32 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto. *Op cit.* h. 23 [↑](#footnote-ref-3)
3. Mulyasa. *Praktik Penelitian Tndakan Kelas.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009, h. 27 [↑](#footnote-ref-4)
4. Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksarah. 2006. h-74. [↑](#footnote-ref-5)
5. Supardi..*Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara. 2006, h. 28 [↑](#footnote-ref-6)